

BAB V

KESIMPULAN

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang “Bagaimana Video ‘Kony 2012’ dimanfaatkan sebagai alat untuk mendorong gerakan sosial oleh *Invisible Children?*”, penulis telah membuat analisa dengan menggunakan teori *framing*. Menurut analisa penulis, bingkai dalam video Kony 2012 dapat **dikategorikan menjadi tiga bagian sesuai dengan teori *collective action frames***. Pada bagian awal, (menit 0:0 – 8.00) video berfokus untuk menceritakan penderitaan korban-korban kekerasan LRA di Uganda, terutama tentang cerita Jacob. Pada bagian ini, penonton akan dengan mudah dapat mengidentifikasi korban kekerasan LRA. Sehingga bagian ini dapat dikategorikan dalam *injustice frames*.

Kemudian pada bagian tengah video (menit 8:01- 14:30), video berusaha untuk menggiring opini penonton dalam mengidentifikasi Joseph Kony sebagai sosok ‘musuh’ yang bertanggung jawab atas kekerasan yang terjadi dalam *injustice frames*. Bagian tengah dari video ini dapat dikategorikan sebagai *identity framing*.

Pada bagian terakhir (menit 14:31-20:27), video berusaha menunjukkan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh *Invisible Children* sebelum video Kony 2012 dirilis. *Invisible Children* dengan bantuan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*, telah banyak merekrut masyarakat untuk berpartisipasi dalam aksi mendorong pemerintah Amerika Serikat agar melakukan intervensi kemanusiaan ke Uganda. Pada bagian akhir video (menit 20:27-29:58) video ini memberikan

instruksi apa yang dapat dilakukan penonton agar kasus pencarian Joseph Kony ini tidak kehilangan relevansinya. Bagian akhir ini dapat dikategorikan sebagai *agency frames* atau '*call to arm*'. Bagian ini jugalah yang menjadi krusial dalam mendorong gerakan sosial.

Setelah mengkategorikan video menjadi tiga bagian dalam *collective action frames*, penulis menggunakan teknik *framing device* dan *reasoning device* untuk menganalisa konten dan wacana video. Gunanya adalah untuk memperkuat argumen penulis tentang pengkategorian tersebut. Dalam menganalisa, penulis tidak menggunakan seluruh elemen dari *framing* dan *reasoning device* di setiap kategori. Penulis hanya menggunakan beberapa elemen di setiap kategori. Elemen *framing* dan *reasoning device* mana yang akan dipakai adalah tergantung dari analisa wacana dan konten oleh penulis.

Pada bagian awal video, penulis mengkategorikannya sebagai *injustice frames*. Tujuan dari bingkai *injustice frames* adalah untuk mengidentifikasi sosok '**korban**' dengan cara menunjukkan ketidakadilan yang terjadi. Teknik yang digunakan adalah dengan personifikasi korban. Terlihat dalam *framing exemplar* (penggunaan contoh) yang menggambarkan sosok Gavin sebagai contoh kehidupan anak ideal. Gambaran tersebut kemudian dibandingkan dengan sosok Jacob di Uganda sebagai korban dari kekerasan LRA. Perbandingan dilakukan dengan adegan yang menunjukkan kehidupan sehari-hari, cita-cita, dan cara pandang antara Gavin dan Jacob. Video juga menggunakan *depiction* (pemilihan kata) yang menggambarkan ketakutan Jacob dan teman-teman sebayanya. Kata "*worry*", "*scared*", dan "*fear*" diucapkan berulang-ulang untuk menguatkan pencitraan

Jacob sebagai korban. Selain itu, lewat bingkai *metaphor* penonton juga diajak berfikir tentang ketidakadilan dalam media yang masih sangat Amerika-sentris sehingga kasus kekerasan LRA kurang mendapatkan liputan dan tidak diketahui oleh banyak orang. Padahal, hidup anak-anak korban kekerasan LRA di Uganda sama pentingnya dengan nilai hidup anak-anak lainnya di dunia. Namun mereka seakan-akan dibiarkan terlantarkan tanpa bantuan dari dunia internasional. Pencitraan untuk menggambarkan ketidakadilan yang dihadapi oleh korban LRA kemudian diperkuat lewat *visual image*. Audiens dapat melihat hal-hal tersirat yang tidak secara eksplisit dikatakan dalam narasi video seperti perbedaan ekspresi dan gerak tubuh dari Gavin dan Jacob. Lewat bingkai-bingkai yang terlihat dari konten, pengambilan gambar, dan wacana yang dikeluarkan lewat wawancara pada bagian *injustice frames*, dapat dikatakan bahwa peran *framing* disini adalah untuk **memancing emosi** dan mengajak penontonya untuk mempertanyakan tentang moralitas manusia. Emosi yang diharapkan dari bingkai ini adalah rasa **simpati** dari para penonton.

Penulis mengkategorikan bagian tengah video dalam ***identity framing yang bertujuan untuk mengidentifikasi Joseph Kony sebagai sosok ‘musuh’***. Dengan menggunakan bingkai *appeal to principle*, video berusaha menyentuh moralitas penonton. Jika di bagian sebelumnya emosi yang terpancing adalah rasa simpati, maka pada bagian ini, emosi yang berusaha dipancing adalah amarah. Caranya adalah dengan menekankan banyaknya jumlah korban akibat kekerasan yang dilakukan Joseph Kony, dan wawancara dengan ketua ICC yang menyatakan bahwa Kony melakukan kejahatan kemanusiaan. Citra ‘musuh’ diperkuat dengan

visual images dari para korban yang sangat grafis dan tidak disensor. Kemudian *consequences* menjelaskan bahwa *framing* yang dilakukan dalam video Kony 2012 mengarah pada model *emotion-laden*. Dipercaya bahwa semakin suatu *frame* dapat memancing emosi audiensnya, maka semakin bertambah pula persepsi tentang tingkat keparahan atau urgensi isu tersebut. Ketika kubu musuh sudah diidentifikasi, gerakan sosial baru dapat muncul. Dengan membingkai Kony sebagai musuh utama yang harus segera dihentikan, **terbentuklah kubu ‘they’ (musuh: Joseph Kony dan LRA) dan ‘us’ (korban: Jacob dan masyarakat Uganda; masyarakat internasional yang bersimpati)**. Identifikasi kubu ‘they’ dan ‘us’ akan menimbulkan *shared belief*, *sense of belonging* dan rasa solidaritas. Hasil akhir yang akan tercipta dari *framing* ini adalah **terbentuknya identitas kolektif**. Elemen terakhir yang digunakan adalah *roots* yang membahas aspek sebab akibat dari suatu isu. Dalam video ini, dikatakan bahwa *roots* atau penyebab Joseph Kony masih belum tertangkap adalah karena tidak banyak orang yang mengetahui tentang Joseph Kony. Kurangnya publikasi dan informasi dari media adalah salah satu penyebabnya. Oleh sebab itu, pada bagian terakhir video, dijelaskan usaha apa yang dapat dilakukan untuk membuat nama Joseph Kony dapat dikenal oleh banyak orang.

Bagian ini disebut dengan *agency frames* atau ‘*call to arm*’. Tujuan dari *framing* ini adalah **untuk mendorong gerakan sosial dengan cara memberikan instruksi tentang apa yang harus dilakukan untuk membawa perubahan**. Secara eksplisit, video ini memberikan instruksi langkah demi langkah. Langkah pertama adalah dengan men-*tweet* dan menyebarkan tentang Kony 2012 kepada

public figure yang mempunyai pengaruh besar di media sosial dan pembuat kebijakan publik sebagai pihak yang secara nyata dapat membuat perubahan. Langkah selanjutnya adalah dengan membeli ‘*action kit*’ yang berisi poster, stiker, dan *flyer* kampanye Kony 2012 untuk disebar dan ditempel di lingkungan tempat tinggalnya.

Peran penting *framing* pada bagian *agency frame* adalah dengan menggunakan *metaphor*, video berusaha untuk **meyakinkan penonton tentang kapabilitas dan kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat ketika mereka melakukan suatu kegiatan secara kolektif**. Dengan menggunakan perumpamaan tentang ‘generasi baru’ dan masyarakat global yang tinggal di ‘dunia baru’, bingkai ini berusaha untuk menekankan kemampuan audiens sebagai masyarakat yang peduli akan sesama dan mampu memanfaatkan media sosial untuk membawa perubahan sosial. *Depiction* atau pemilihan kata yang menekankan penggunaan kata ‘*we*’ juga memperkuat identitas kolektif yang sudah dibentuk pada bagian sebelumnya. Pemilihan kalimat dalam *depiction* dirangkai untuk meyakini penonton bahwa tindakannya secara individu mempunyai pengaruh besar. Walaupun hanya sebatas menyebarkan video dan menempelkan poster, tindakan tersebut sudah termasuk bagian dalam gerakan sosial yang lebih besar. Penyebarannya dilakukan menggunakan *catchphrase* seperti “*Kony 2012*”, “*Make Kony Famous*”, dan “*Kony is the one thing we can all agree on*” yang disebut berkali-kali dalam video. Tujuannya adalah untuk mengakrabkan penonton terhadap jargon yang akan disebar melalui *hashtag* dalam media sosial *twitter*.

dan *facebook*. Jargon dibuat semenarik mungkin untuk memunculkan rasa ingin tahu.

Jadi, untuk menjawab pertanyaan penelitian penulis, video digunakan sebagai alat untuk mendorong gerakan sosial dengan menggunakan teknik *framing*. *Framing* dalam video Kony 2012 dapat mendorong gerakan sosial karena mengikuti pola *collective action frames* dari William A. Gamson. *Framing* berperan untuk memancing simpati penonton lewat identifikasi korban dalam *injustice frames*. *Framing* juga membantu membentuk kubu 'they' dan 'us' setelah identifikasi musuh di *identity frames*. Pada akhirnya pembentukan kubu ini akan menghasilkan identitas kolektif yang merupakan kunci untuk mendorong gerakan sosial. Kemudian *framing* digunakan untuk meyakinkan penonton tentang kemampuan dan kapabilitasnya sebagai masyarakat global dalam membantu menciptakan perubahan sosial. Caranya adalah dengan memberikan instruksi yang jelas untuk melakukan tindakan nyata dalam *agency frames*. Cara ini terbukti efektif karena gerakan sosial yang terjadi akibat *framing* dalam video ini telah menghasilkan dampak konkret berupa terpengaruhnya kebijakan pemerintah. Ini membuktikan bahwa peran aktor-aktor non-negara dalam lingkup dunia internasional patut diperhitungkan. NGO dan masyarakat sipil dapat mempengaruhi aktor negara dalam membuat kebijakan jika bergabung dalam suatu tindakan kolektif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Berelson, Bernard. *Content Analysis in Communication Research*. Michigan: Free Press, 1952.
- Castells, Manuel. *Networks of Outrage and Hope: Social Movements in the Internet Age*. Chichester, UK: Wiley, 2012. Hlm. 298
- Denzin, Norman. K. dan Yvonna S. Lincoln. *Handbook of Qualitative Research. 2nd edition*. Thousand Oaks, CA: Sage, 2000.
- Dunne, Tim, Milja Kurki, and Steve Smith, *International Relations Theories, Discipline and Diversity*. United Kingdom: Oxford University Press, 2013. Hlm. 117
- Eriyanto. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Group, 2012. Hlm. 165
- Glasberg, Davita Silfen dan Deric Shannon. *Political sociology : oppression, resistance, and the state*. Thousand Oaks, Calif : Pine Forge Press, 2011. Hlm. 150
- Martin Lister, Jon Dovey, Seth Giddings, Iain Grant and Kieran Kelly, *New Media: A Critical Introduction, Second Edition*. New York: Routledge, 2009. Hlm. 9
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

JURNAL

- Benford, Robert and D. David A. Snow. *Framing Processes And Social Movements: An Overview and Assessment*, Vol. 26, pp. 611-639, 2000.
- Spierings, Niels and Kristof Jacobs. *Getting Personal? The Impact of Social Media on Preferential Voting*. New York: Springer Science, 2013.
- Johnson, Kirk. *Media and social change: the modernizing influences of television in rural India*. Guam: Sage Publication, 2015. hlm. 164
- Yu, Hongsik, Jingren Si and Jaehee Cho. *Effects of emotional exemplars in responsibility attribution-framed news reports on perception and evaluations of social issues*. Asian Journal of Communication, 2015. hlm. 525-545

ARTIKEL

- Diani, Mario. *The concept of social movement*. *The Sociological Review*. Bocconi University, 1990, hlm 4

WEBSITE

- African Union Peace and Security “The African Union-Led Regional Task Force for the elimination of the LRA”, 2012. <http://www.peaceau.org/en/page/100-au-led-rci-lra-1> (Diakses 16 Desember 2012)
- BBC, “Uganda: LRA rebel Caesar Achellam in row over amnesty”
<https://www.bbc.com/news/world-africa-18199001> (Diakses 16 Desember 2012)
- Business Insider. “CHART: How #Kony2012 Just Became The Most Viral Video Of All Time”, 2012. <https://www.businessinsider.com/how-kony2012-just-became-the-most-viral-video-of-all-time-2012-3/?IR=T> (diakses 13 Desember 2018)
- Cambridge Dictionary. “Slactivism”.
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/slacktivism> (diakses 23 Agustus 2018)
- Congress.Gov, “Senate Resolution 412” 2012 <https://www.congress.gov/bill/112th-congress/senate-resolution/412> (Diakses 16 Desember 2012)
- Huffington Post. “Japan, the Forgotten Protectionist Threat”. 2011.
https://www.huffingtonpost.com/ian-fletcher/japan-the-forgotten-prote_b_850269.html (Diakses 13 Agustus 2018)
- Human Rights Watch. “Stolen Children:Abduction and Recruitment in Northern Uganda, 2003. <https://www.hrw.org/report/2003/03/28/stolen-children/abduction-and-recruitment-northern-uganda> (Diakses 10 Desember 2018)
- Invisible Children. “‘Come Home’ LRA Defection Messaging”, 2012.
<https://invisiblechildren.com/program/come-home-broadcasts/> (Diakses 16 Desember 2012)
- Invisible Children. “Grassroots Advocacy”,2014.
<https://invisiblechildren.com/program/grassroots-advocacy/> (Diakses 10 Desember 2018)
- Invisible Children. “Invisible Children: About”. 2014. <https://invisiblechildren.com/> (diakses 10 Desember 2018)
- Invisible Children. “LOBBY:DC // Seedlings of Hope” 2012.
<https://invisiblechildren.com/blog/2012/11/19/lobbydc-seedlings-of-hope/> (Diakses 16 Desember 2012)
- Invisible Children. “New Roles for Susan Rice and Samantha Power: What this Means for the LRA Issue”, 2012.<https://invisiblechildren.com/blog/2013/06/05/new-roles-for-susan-rice-and-samantha-power-what-this-means-for-the-lra-issue/> (Diakses 16 Desember 2012)
- Invisible Children. “One Year Later// Kony 2012 & Infographics”, 2012
<https://invisiblechildren.com/blog/2013/03/05/one-year-later-kony-2012-infographics/> (diakses 13 Desember 2018)

- Invisible Children. "Our Story: Our Approach. What Makes Us Different". 2014.
<https://invisiblechildren.com/our-story/> (diakses 10 Desember 2018)
- Invisible Children. "Rewards for Justice // A Collective Effort". 2012.
<https://invisiblechildren.com/blog/2013/04/04/rewards-for-justice-a-collective-effort/> (Diakses 16 Desember 2012)
- Invisible Children. "Senate Unanimously Passes Kony 2012 Resolution". 2012.
<https://invisiblechildren.com/blog/2012/08/03/senate-unanimously-passes-kony-2012-resolution/> (Diakses 16 Desember 2012)
- Invisible Children. "Street Savvy 2.0". 2012
<https://invisiblechildren.com/blog/2012/04/20/street-savvy-2-0/> (Diakses 16 Desember 2012)
- Invisible Children. "The Delivery of 3,729,816 Pledges". 2012.
<https://invisiblechildren.com/blog/2012/06/27/the-delivery-of-3729816-pledges/> (Diakses 16 Desember 2012)
- Invisible Children. "Washington Post: Obama Signs Rewards for Justice Bill". 2012
<https://invisiblechildren.com/blog/2013/01/15/washington-post-obama-signs-rewards-for-justice-bill/> (Diakses 16 Desember 2012)
- Jonah Goldberg. "The Baltimore Sun", 2011.
<http://www.baltimoresun.com/news/opinion/oped/bs-ed-goldberg-uganda-20111019-story.html> (Diakses 7 Februari 2018)
- Mashable Asia. "'KONY 2012' Tops 100 Million Views, Becomes the Most Viral Video in History [STUDY] ". 2012. <https://mashable.com/2012/03/12/kony-most-viral/#UXRsadwG8OqD> (diakses 13 Desember 2018)
- Ogenga Otunnu. "Causes and consequences of the war in Acholiland", 2002.
<http://home.cc.umanitoba.ca/~chaser/readings/Armed%20conflict%20and%20Uganda/Northern%20Uganda%20Causes%20and%20consequences%20of%20the%20war%20in%20Acholiland.htm> (Diakses 7 Februari 2018)
- Reuters. "Uganda Victims Ask LRA Rebels: "Why Kill Us?"" ,2007.
<https://www.reuters.com/article/us-uganda-rebels/uganda-victims-ask-lra-rebels-why-kill-us-idUSL2147449420070521> (Diakses 13 Desember 2018)
- The Citizen. "Uganda's brutal Lord's Resistance Army: timeline", 2017.
<https://citizen.co.za/news/news-africa/1497040/ugandas-brutal-lords-resistance-army-timeline/> (Diakses 7 Februari 2018)
- The Common Wealth. "Uganda: History" <http://thecommonwealth.org/our-member-countries/uganda/history> (Diakses 11 Desember 2018)
- The Denver Post. "Kony's LRA has killed more than 100,000: UN". 2013.
<https://www.denverpost.com/2013/05/20/konys-lra-has-killed-more-than-100000-un/> (diakses 14 Februari 2018)

- The Guardian. "Background: the Lord's Resistance Army". 2007. <https://www.theguardian.com/katine/2007/oct/20/about.uganda> (Diakses 7 Februari 2018)
- The Guardian. "Joseph Kony Kidnapped 591 Children in Past Three Years, UN Report Reveals". 2012. <https://www.theguardian.com/world/2012/jun/07/joseph-kony-united-nations-report> (Diakses 10 Desember 2018)
- The Guardian. "Turning a campaign into a movement – Round up, Threat". 2013. <https://www.theguardian.com/voluntary-sector-network/2013/apr/04/best-bits-campaign-into-movement> (diakses 17 Oktober 2018)
- The Guardian. "Ugandan forces capture Kony's top LRA commander". 2012. <https://www.theguardian.com/world/2012/may/14/uganda-forces-capture-kony-commander> (Diakses pada tanggal 16 Desember 2012)
- The King's African Rifles & East African Forces Association. "History". 2018, <http://www.kingsafricanriflesassociation.co.uk> (Diakses 7 Februari 2018)
- The Non Profit Times. Results Weren't Invisible. 2013 <http://www.thenonproffitimes.com/news-articles/results-werent-invisible/> (diakses 13 Desember 2018)
- The Resolve LRA Crisis Initiative. "Key Statistics". <http://www.theresolve.org/the-lra-crisis/key-statistics/> (Diakses 10 Desember 2018)
- The Washington Post. "These are the top four Lord's Resistance Army leaders captured or killed since 2011". 2012. https://www.washingtonpost.com/news/checkpoint/wp/2015/09/29/these-are-the-top-four-lords-resistance-army-leaders-captured-or-killed-since-2011/?utm_term=.3f0a81932946 (Diakses 16 Desember 2012)
- UNHCR. "Internally Displaced People". 2001. <https://www.unhcr.org/internally-displaced-people.html> (10 Desember 2018)
- Wall Street Journal. "Pizzas, Loudspeakers and Moms: The U.S. Military's Unorthodox Mission Against Joseph Kony". 2012. <https://www.wsj.com/articles/pizzas-loudspeakers-and-moms-inside-the-u-s-militarys-most-unorthodox-mission-1489158880> (Diakses 16 Desember 2012)

REPORT

- The Resolve & Invisible Children, *LRA Crisis Tracker 2012 Annual Security Brief*, Washington: The Resolve LRA Crisis Initiative, 2013.
- The World Bank. *World Development Report 2007. Development and The Next Generation*. Washington DC: The International Bank for Reconstruction and Development, 2006.
- Pew Research Center. *Young Adults and Media: The Viral Kony 2012 Video*. Washington DC, 2012.

UNHCR. *Global Overview 2011: People Internally Displaced by Conflict and Violence*.
Geneva: Internal Displacement Monitoring Centre, 2011

VIDEO

Russel, Jason (2012). 'Kony 2012' [Video] Diakses pada tanggal 16 Desember 2018, dari
<https://www.youtube.com/watch?v=Y4MnpzG5Sqc&t=1584s>

Russel, Jason (2012). 'KONY2012 Progress: March to May 2012' [Video]] Diakses pada
tanggal 16 Desember 2018, dari
<https://www.youtube.com/watch?v=g9XdsKW2xpM>